

Lomba Cerdas Cermat dalam Meningkatkan Pengetahuan Sirah Nabawiyah di Dusun Karang Saat, Cibodas, Bogor

Heri Irawan^{1*}, Muhammad Syaiful Amin², Nasabandia³, Soniya⁴, Egi Sukma Baihaki⁵

¹²³⁴⁵Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra, Indonesia

*Email: egisukmabaihaki@sadra.ac.id

ABSTRACT

Education is an essential process in shaping character and enhancing one's understanding of knowledge, including religious studies. However, among children in Cibodas, Karang Saat, the interest in learning remains relatively low, especially in understanding the history of the Prophet and his family. To increase their interest and comprehension of Islamic teachings, a quiz competition was held using two methods: team-based and fast-response. The competition consisted of three rounds: the preliminary round, the semifinal round, and the final round. In the preliminary round, participants were divided into two categories: the elementary school level with six participants and the middle school level with four participants. They competed to qualify for the semifinal round, where three participants from each level advanced to the final. In the final round, they competed for the championship title. Among the ten participants in total, one middle school student successfully progressed from the preliminary round to the final and ultimately won first place. This event is expected to foster a greater interest among children in Cibodas, Karang Saat, in learning more about the history of the Prophet and his family.

Keywords: Competency Test, Interest Learning, The Prophet's Biography, Quiz Competition.

ABSTRAK

Pendidikan adalah proses penting dalam membentuk karakter dan meningkatkan pemahaman seseorang terhadap suatu ilmu, termasuk dalam bidang keagamaan. Namun, di kalangan anak-anak di Cibodas, Karang Saat, minat belajar masih tergolong rendah, terutama dalam memahami sejarah dan keluarga Nabi. Untuk meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap ajaran Islam diadakan lomba cerdas cermat. Lomba cerdas cermat menggunakan dua metode yakni metode tim dan rebutan. Cerdas Cermat ini terdiri dari tiga babak, yaitu babak penyisihan, babak semifinal, dan babak final. Pada babak penyisihan, peserta dibagi menjadi dua kategori, yaitu tingkat SD yang terdiri dari 6 peserta dan tingkat SMP yang terdiri dari 4 peserta. Mereka bersaing untuk lolos ke babak semifinal. Di babak semifinal, terpilih 3 peserta dari tingkat SD dan 3 peserta dari tingkat SMP yang kemudian bertanding di babak final untuk memperebutkan gelar juara. Dari hasil perlombaan, satu peserta dari tingkat SMP berhasil lolos dari babak penyisihan hingga ke babak final dan akhirnya meraih juara 1 dari total 10 peserta yang bertanding di babak final. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan minat anak-anak Cibodas, Karang Saat untuk belajar lebih dalam mengenai sejarah Nabi dan keluarganya.

Kata Kunci: Cerdas Cermat, Minat Belajar, Sirah Nabawiyah, Uji Kompetensi.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan akademik yang menggabungkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pengalaman langsung di masyarakat melalui program pemberdayaan (Syardiansah, 2019). Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat.

Karang Saat, yang terletak di RW 2 Desa Cibodas, Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor, saat ini hanya memiliki satu Taman Kanak-Kanak (TK) sebagai sarana pendidikan formal. Akibatnya, anak-anak usia Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) harus menempuh jarak sekitar 4 kilometer untuk bersekolah di luar wilayah mereka. Kondisi ini menimbulkan

tantangan bagi anak-anak di Karang Saat, terutama terkait aksesibilitas dan jarak tempuh ke sekolah-sekolah tersebut.

Dalam kesehariannya, sebagian anak-anak diantar oleh orang tua mereka menggunakan kendaraan, sementara yang lain harus berjalan kaki untuk mencapai sekolah. Jarak yang cukup jauh ini menjadi hambatan, terutama bagi mereka yang tidak memiliki akses transportasi. Tantangan ini semakin terasa saat musim hujan tiba. Kondisi jalan yang becek dan licin membuat perjalanan ke sekolah menjadi lebih sulit, sehingga banyak anak merasa enggan atau malas untuk berangkat. Minimnya sarana pendidikan di wilayah Karang Saat menimbulkan dampak bagi perkembangan pendidikan anak-anak di daerah tersebut. Selain kendala jarak, faktor cuaca dan keterbatasan sarana transportasi juga menjadi penghalang dalam keberlangsungan proses belajar mereka. Sehingga, kami mengumpulkan mereka di satu tempat untuk belajar bersama, mulai dari anak-anak TK, SD, hingga SMP, dengan jumlah sekitar 15 anak. Awalnya, kami menjelaskan nama-nama Nabi yang wajib diketahui dalam Islam dan kami menjelaskan juga tentang pengertiannya bahwa “Nabi adalah seseorang yang dipilih oleh Allah SWT untuk menerima wahyu dan menyampaikannya kepada umat manusia. Tugas seorang Nabi adalah membimbing umat dalam menegakkan ajaran tauhid, menyampaikan hukum-hukum Allah, serta menjadi teladan dalam kehidupan”. Kegiatan ini bertujuan untuk berbagi dan belajar tentang sejarah Nabi Muhammad. Namun, kami terkejut saat mengetahui bahwa hanya satu anak yang bisa menjawab pertanyaan seputar Nabi. Salah satu dari mereka, Icha, bahkan menjawab, "Tidak tahu, Kak," lalu bertanya, "Memangnya penting ya, mengetahui tentang Nabi?". Lalu kami menjawab “Penting bagi kita untuk mengetahui sejarah Nabi dan keluarganya, karena dari kisah mereka, kita bisa belajar tentang ketakwaan, kesabaran, serta perjuangan dalam menegakkan kebenaran. Kisah-kisah para Nabi juga memberikan inspirasi dalam menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam”. Melihat situasi ini salah satu alternative yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat dan keaktifan anak-anak terkait sejarah dan keluarga nabi dengan mengadakan lomba cerdas cermat.

Cerdas Cermat merupakan teknik pembelajaran melalui perlombaan untuk dapat meningkatkan minat dan keaktifan belajar anak (Nasution & Nurdalilah, 2018). Dengan teknik ini, anak mampu mengukur kemampuan yang dimilikinya dengan menjawab pertanyaan secara cepat dan tepat. Lomba Cerdas Cermat merupakan teknik pembelajaran melalui perlombaan untuk mengembangkan potensi, bakat, serta kemampuan berpikir anak dalam berbagai bidang pengetahuan. Selain itu, lomba ini juga melatih kecepatan berpikir dan ketangkasan dalam menjawab pertanyaan dengan tepat (Aulia et al., 2022). Dari definisi diatas dapat kita simpulkan manfaatnya untuk mengasah otak serta meningkatkan prestasi belajar anak dan tujuan utama lomba cerdas cermat untuk menguji sejauh mana mereka memahami tentang Nabi. Lomba cerdas cermat dapat menjadi ajang silaturahmi antar peserta dari berbagai tingkatan sekolah.

Belajar adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan karena memungkinkan seseorang untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Dengan belajar, seseorang dapat terus berkembang dan mencapai kesuksesan. Belajar sendiri merupakan proses dimana seseorang mengalami perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari pengamatan dan interaksi dengan lingkungannya (Elviana et al., 2022). Salah satu faktor yang mempengaruhi belajar adalah minat. Minat belajar adalah ketertarikan yang kuat serta keinginan seseorang untuk memahami dan mempelajari suatu hal. Minat memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Jika materi yang dipelajari tidak sesuai dengan minatnya, maka anak cenderung kurang bersemangat dalam belajar, sehingga hasil belajarnya pun tidak optimal (Prastika, 2020). Minat belajar juga dapat diartikan sebagai ketertarikan seseorang terhadap suatu bidang atau aktivitas tertentu yang disertai dengan keinginan untuk memahami dan menguasainya. Setiap individu memiliki minat belajar yang berbeda-beda, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti bakat, lingkungan, pengalaman, serta inovasi dalam pembelajaran. Minat belajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran yakni meningkatkan motivasi, mempermudah pemahaman, meningkatkan prestasi, membentuk pribadi yang mandiri.

Adapun manfaat lomba cerdas cermat bagi anak-anak yakni;

1. Meningkatkan minat belajar: Lomba ini mendorong anak-anak untuk belajar lebih giat dan memperluas pengetahuan mereka di berbagai bidang, termasuk ilmu pengetahuan, dan sejarah.
2. Melatih keterampilan berpikir kritis cepat: Dalam lomba cerdas cermat, anak dituntut untuk menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat. Hal ini melatih mereka untuk berpikir kritis dan mengambil keputusan dalam waktu singkat, yang merupakan keterampilan penting dalam kehidupan sehari-hari.
3. Meningkatkan Pendidikan kualitas: Dengan mengadakan lomba ini, dapat meningkatkan mutu Pendidikan. Dalam kegiatan lomba cerdas cermat ini juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih

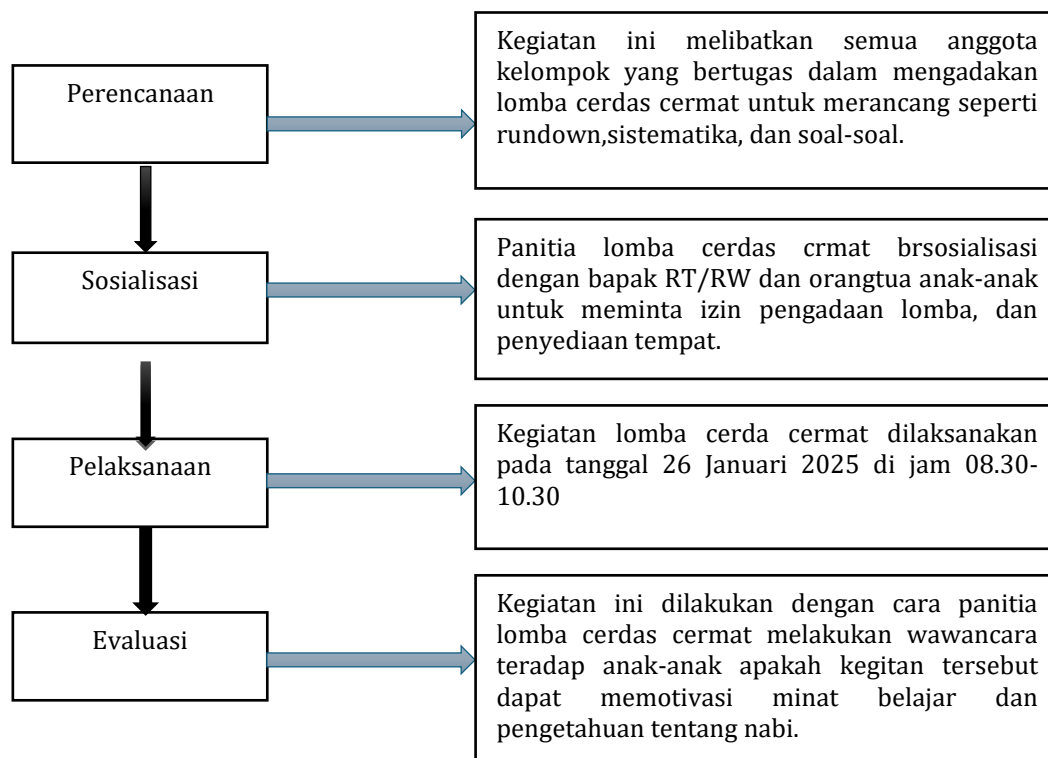
menarik dan interaktif, mengurangi kebosanan dalam pembelajaran.

4. Pengembangan social: Lomba cerdas cermat memberikan kesempatan bagi anak untuk berinteraksi dengan teman-teman dari sekolah lain, membangun hubungan social dan memperluas jaringan pertemanan.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang sejarah dan keluarga Nabi melalui lomba cerdas cermat. Melalui sirah nabawiyah diharapkan para siswa memiliki rasa kecintaan kepada nabi dan keluarganya, tertatam nilai-nilai baik yang dapat menjadi karakter (Arrosikh, 2020), mampu meneladani (Arsyad, 2017), menanamkan nilai religius sejak dini (Ervina & Saudah, 2024), dan dalam momentum peringatan Isra dan Mikraj Nabi Muhammad, kegiatan lomba islami dalam bentuk cerdas cermat yang menguji pengetahuan sirah nabawiyah akan cocok untuk anak-anak di sekitar lokasi KKN (Hutagaol et al., 2024; Ramadhani et al., 2024; Asiyah et al., 2024; Wiwik, 2025; Yusuf et al., 2024; Fatmasari et al., 2023).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk cerdas cermat di Karang Saat, yang terletak di RW 2 Desa Cibodas, Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor. Metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif. Waktu dan tempat dilaksanakannya pada tanggal 13 Januari sampai 14 Februari di desa Ciboda, RW 2 Karang Saat. Kegiatan lomba cerdas cermat dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2025 dengan peserta lomba adalah anak-anak Karang Saat. Metode pelaksanaannya terdiri dari empat tahap yakni, perencanaan lomba cerdas cermat, sosialisasi dengan bapak RT/RW, orangtua anak-anak, pelaksanaan lomba, dan evaluasi kegiatan cerdas cermat.



Gambar 1.1 Tahap Kegiatan Lomba Cerdas Cermat

Perencanaan Lomba Cerdas Cermat panitia lomba telah menyusun perencanaan yang mencakup rundown acara, sistem perlombaan, serta soal-soal yang akan digunakan. Untuk menentukan jadwal yang sesuai, panitia berkomunikasi dengan Bapak RT/RW serta orang tua peserta agar tidak mengganggu aktivitas anak-anak. Berdasarkan hasil koordinasi, lomba akan dilaksanakan pada 26 Januari 2025. Lomba ini akan berlangsung dalam satu hari, dan setelah perlombaan selesai, akan diadakan sesi pembagian hadiah sekaligus acara perpisahan bersama anak-anak ditanggal 8 Februari 2025. Sebelum kegiatannya dimulai akan diberikan kisi-kisi soal untuk dipelajari oleh peserta lomba agar siap untuk dipelajari. Panitia juga telah menyiapkan soal-soal yang sesuai dengan kisi-kisi yang telah diberikan kepada setiap peserta. Peserta mengikuti berjumlah 10 anak, 3 darinya SMP, 6 SD.

Tabel 1. Daftar Nama dan Jenjang Pendidikan Peserta

Nama Peserta	Tingkat Sekolah
Dion	SD
Asep	SD
Annah	SD
Adel	SD
Marinka	SD
Abil	SD
Bilqis	SMP
Raja	SMP
Obin	SMP
Rifki	SMP

Metode pelaksanaan pada lomba cerdas cermat terdapat tiga babak, yaitu:

1. Babak penyisihan, dimana Sepuluh anak ditandingkan pada tahap ini untuk lanjut ke babak semifinal.
2. Babak semifinal, dimana enam anak yang memperoleh skor tertinggi pada babak penyisihan ditandingkan untuk lanjut ke babak terakhir yaitu babak final.
3. Babak final, dimana tiga anak. yang memperoleh nilai tertinggi dari babak semifinal ditandingkan untuk memperebutkan posisi juara.

Lomba cerdas cermat berupa pertanyaan yang di jawab secara lisan dengan tepat dan akurat. Pertanyaan terdiri dari tiga jenis, yaitu:

1. Pertanyaan wajib, diberikan pada tiap anak.
2. Pertanyaan lemparan, diberikan pada tiap anak namun jika anak tersebut tidak dapat menjawab dalam kurun waktu 5 detik maka akan langsung dilemparkan pada anak yang dapat menjawab.
3. Pertanyaan rebutan, dimana tiap anak memiliki hak yang sama untuk menjawab berdasarkan kecepatan masing-masing anak mengangkat tangan dengan menyebut angka peserta.

Tiap akhir babak jika ada beberapa anak yang mempunyai skor sama maka akan diberikan tambahan pertanyaan rebutan sebagai alternatif ketuntasan penilaian.

Sosialisasi ini dilakukan oleh panitia lomba cerdas cermat kepada Bapak Ketua RT/RW serta para orang tua untuk mendapatkan izin penyelenggaraan lomba dan menentukan lokasi pelaksanaannya. Selain itu, panitia juga meminta bantuan kepada orang tua agar menginformasikan kepada anak-anak mereka mengenai lomba ini dan mendorong mereka untuk berpartisipasi.

Pelaksanaan lomba cerdas cermat akan berlangsung pada tanggal 26 Januari 2025, mulai pukul 08.30 hingga 10.30. Sebelum lomba dimulai, panitia akan melakukan berbagai persiapan, seperti menata lokasi, menyusun soal yang akan diberikan, dan hal-hal lainnya. Pada pukul 08.30–08.40, peserta akan dikondisikan, dilanjutkan dengan pembacaan peraturan lomba.

Evaluasi Kegiatan Lomba Cerdas Cermat. Evaluasi kegiatan lomba dilakukan dengan mewawancarai tiap anak yang mengikuti perlombaan cerdas cermat untuk memastikan apakah lomba tersebut efektif untuk meningkatkan minat belajar dan pengetahuan tentang nabi dan keluarganya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Lomba cerdas cermat yang diadakan di Desa Cibodas, RW 2 Karang Saat, berlangsung dengan meriah. Acara ini disambut dengan antusias oleh para orang tua dan anak-anak yang hadir untuk mengikuti serta mendukung jalannya perlombaan. Lomba ini diikuti oleh 10 anak dari desa tersebut. Pada babak penyisihan pertama, terpilih 6 anak yang berhasil melanjutkan ke babak semifinal. Berikut adalah nama-nama peserta yang lolos ke babak semifinal:

Tabel 1.2 Daftar Peserta Semifinal

Nama Peserta	Tingkat Sekolah
Obin	SMP
Raja	SMP
Marinka	SD
Asep	SD

Adel	SD
Dion	SD

Minat belajar anak-anak yang ikut bertanding sangat tinggi. Hal ini terlihat dari antusias mereka dalam menjawab pertanyaan rebutan. Setiap anak berusaha menjawab dengan cepat untuk memenangkan perlombaan. Pada babak selanjutnya, tersisa 6 anak yang akan melaju ke semifinal. Mereka akan dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok akan memilih satu pemenang yang berhak maju ke babak final untuk memperebutkan gelar juara.



Gambar 1.2. Babak Final Lomba Cerdas Cermat

Pada babak final, hanya satu anak yang bertanding untuk memperebutkan gelar juara. Pada tahap ini, semangat belajar anak-anak semakin terlihat jelas. Mereka berlomba-lomba untuk mendapatkan kesempatan menjawab pertanyaan. Di akhir babak ini, diperoleh pemenang yang menentukan peringkat masing-masing peserta. Peringkat juara pada babak final dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.3. Nama-nama Juara

Nama Peserta	Tingkat Sekolah	Skor Nilai	Juara
Obin	SMP	89	I
Marinka	SD	84	II
Raja	SMP	78	III

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa yang mendapatkan gelar juara I yaitu obin, juara II Marinka dan juara III di menangkan oleh Raja. Dari hasil tersebut di harapkan para anak-anakdapat terus belajar dan mampu bersaing untuk menunjukkan bakat dan menumbuhkan minat dan semangat belajar terutama dalam pengetahuan Nabi.



Gambar 1.3. Pembagian Hadiah Juara I, II, dan III

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan di Karang Saat, yang terletak di RW 2 Desa Cibodas, Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor. Lomba cerdas cermat diikuti oleh 10 peserta, 6 tingkat SD dan 4 tingkat SMP.

Babak penyisihan terdiri dari 4 kelompok, untuk SD terdapat 2 kelompok, masing-masing berisi 3 peserta, dan untuk SMP terdapat 2 kelompok, masing-masing berisi 2 peserta. Total peserta dalam babak penyisihan adalah 10 orang. Keempat kelompok akan bertanding di babak penyisihan untuk menentukan siapa yang melaju ke semifinal. Peserta yang lolos ke babak semifinal akan kembali bertanding untuk memperebutkan tempat di final dan menentukan juara. Anak-anak terlihat sangat antusias saat mengikuti babak semifinal dan final. Semangat mereka semakin terpacu ketika berlomba-lomba menjawab pertanyaan, terutama saat ada peserta yang tidak bisa menjawab dengan tepat. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa meningkat melalui kegiatan permainan.

Dengan demikian, teknik cerdas cermat dapat menjadi alternatif yang efektif untuk membangkitkan minat belajar siswa serta meningkatkan pengetahuan mereka tentang Nabi.

SIMPULAN

Kegiatan lomba cerdas cermat yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i KKN Universitas Sekolah Tinggi Agama Islam telah berhasil dengan baik. Keberhasilan ini terlihat dari antusiasme para orang tua dan anak-anak selama mengikuti lomba. Berdasarkan evaluasi, para peserta merasa sangat senang dan bersemangat. Mereka yang sebelumnya tidak mengetahui banyak tentang kisah Nabi Muhammad kini menyadari bahwa pengetahuan tersebut sangat penting untuk dipelajari. Lomba cerdas cermat memiliki peran penting dalam membangkitkan minat belajar siswa, terutama di tingkat sekolah dasar dan menengah. Dengan meningkatkan keterlibatan siswa, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta mendorong persiapan yang matang, kegiatan ini dapat menghasilkan generasi muda yang lebih cerdas dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Dukungan dari orang tua juga menjadi faktor penting agar kegiatan ini dapat terus berlangsung demi meningkatkan kualitas pendidikan. Keberhasilan lomba cerdas cermat sangat bergantung pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang matang. Dengan terus melakukan perbaikan dan pengembangan, lomba ini dapat menjadi ajang yang sangat bermanfaat bagi anak-anak. Kami berharap kegiatan ini dapat terus berlanjut di masa mendatang agar minat belajar anak-anak tetap terjaga, khususnya dalam memahami dan mendalami pengetahuan tentang para nabi terutama Nabi Muhammad.

DAFTAR RUJUKAN

- Arrosikh, A. (2020). Implementasi Penanaman Nilai Karakter Melalui Pembelajaran Sirah Nabawiyah. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 16(1), 60–75. <https://doi.org/10.20414/jpk.v16i1.2221>.
- Arsyad, J. (2017). Metode Keteladanan dalam Perspektif Sirah Nabawiyah. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 1–26. <https://doi.org/10.30829/taz.v6i2.200>.

- Asiyah, S., Sabila, A., Sahara, I., Ramadhani, T. I., Aini, Y., Tamimi, Z., & Pratami, F. (2024). Menumbuhkan Kreativitas dan Keterampilan Peserta Didik melalui Lomba Isra' Mi'raj di SMK Negeri 1 Panyabungan. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(7), 612–615. <https://doi.org/10.59837/rshqxc81>.
- Aulia, S., Andani, A. C., Khaiurunnisaa, I., Hikma, Z., & Setiabudi, D. I. (2022). Upaya Meningkatkan Rasa Nasionalisme Siswa Melalui Lomba Cerdas Cermat di UPTD SDN 3 Wagir. *Cendekia: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 2(3), 81–92. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v2i3.290>.
- Elviana, L., Sainanda, G., & Setiawati, M. (2022). Hubungan Pemberian Apresiasi Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 X Koto Diatas. *Jurnal Eduscience*, 9(2), 388–394. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i2.3038>.
- Ervina, & Saudah. (2024). Eksistensi Dongeng Sirah Nabawiyah Sebagai Stimulasi Pendidikan Karakter Religius Anak Usia Dini. *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 25–39. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v2i1.49>.
- Fatmasari, S., Sulthoon, M. H. I., Azizah, I. N., Fathani, A. H., & Mukarima, U. S. (2023). Menumbuhkembangkan Akhlak Mulia Generasi Muda Sejak Dini, Melalui Peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW. *Educommunity Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 35–44. <https://doi.org/10.71365/ejpm.v1i1.23>.
- Hutagaol, A. S. R., Subakti, D., Winata, W., & Sari, D. K. (2024). Cerdas Cermat dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 7(2), 248–259. <https://doi.org/10.31932/jpmk.v7i2.4074>.
- Nasution, A. S., & Nurdalilah, N. (2018). Membangkitkan Minat Belajar Siswa Melalui Lomba Cerdas Cermat. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 1(1), 10–13.
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 17–22. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.519>.
- Ramadhani, A. N., Sitanggang, K. M. O., Cahyani, A., Rizky, M. A., Harianto, S. F., & Rahmatin, L. S. (2024). Lomba Cerdas Cermat Sebagai Metode Inovatif Pengembangan Minat Belajar Siswa SDN Kalisari 1 Surabaya. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 8(3), 631–639. <https://doi.org/10.29407/ja.v8i3.23562>.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>.
- Wiwik, A. A. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Isra' Mi'raj dalam Kegiatan Lomba Mahasiswa KKM di Masyarakat Desa Kalirejo. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 25(1), 53–59. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v25i1.4134>.
- Yusuf, A., Ramadhan, A. M., Nurhidayatullah, N., Haslinda, H., & Ramli, S. A. (2024). Meningkatkan Motivasi, Minat dan Bakat Anak Melalui Lomba Memperingati Isra' Mi'raj. *EPIC: Jurnal Pendidikan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 10–20. <https://doi.org/10.35906/epic.v3i1.319>.